

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) merupakan lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang pekerjaan umum dalam pemerintahan yang diantaranya melakukan pembangunan dan tata kelola kota/kabupaten se-Sultra. Dalam hal ini Dinas PU bertanggung jawab melakukan pembangunan dan penataan terhadap daerah di Sultra, ini tentunya akan banyak sekali proyek yang akan dilakukan, mengingat di Sultra masih banyak sekali daerah yang belum sama sekali tersentuh oleh penataan atau pembangunan yang baik.

Teknologi informasi saat ini sudah jauh berkembang dan memiliki banyak macam bentuk penyajian informasinya. Dengan adanya teknologi ini, tentu saja informasi dapat diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang menarik, tepat dan akurat. Salah satunya sistem informasi yang merupakan serangkaian pengolahan informasi yang dapat menyajikan sajian informasi sesuai yang dibutuhkan. Pekerjaan yang begitu banyaknya mengubah data menjadi sebuah informasi, tentu akan sangat membantu dengan ditambahkannya sistem informasi kedalam sarana penunjang pekerjaan tersebut.

Dalam peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara No 105 Tahun 2013 Pasal 5 Tentang Bagian Kedua Uraian Tugas Jabatan Sekretaris point 2(h) yakni melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas. Sekretaris dalam hal ini ditugaskan untuk memonitoring progres dari setiap proyek yang dilakukan bagian unit kerja sebelum dilaporkan kepada Kepala Dinas PU. Pada saat akan melakukan pelaporan progres, karyawan yang berada di lapangan harus datang ke kantor untuk melaporkan hasil kerja mereka kepada pimpinan. Untuk melakukan pelaporan, dilihat dari lokasi proyek yang berbeda – beda, waktu yang dihabiskan sekitar 3 – 4 jam dan juga biaya transportasi kurang lebih Rp.100.000. Dengan banyaknya proyek kerja yang dilakukan di setiap bidang, tentunya akan

sangat tidak efisien baik dari segi waktu maupun biaya pada saat akan melaporkan progres maupun hasil kerja ke pimpinan tersebut.

Dengan kondisi tersebut, penulis memberikan sebuah solusi dengan membuat sebuah sistem informasi monitoring proyek untuk meningkatkan efisiensi kerja pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Tenggara agar nantinya selain dapat memudahkan dalam hal melakukan pelaporan hasil kerja juga akan membantu Sekretaris Dinas PU dalam memantau pembangunan yang dilakukan di Sultra.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana mengefisienkan waktu dan biaya terhadap proses pelaporan hasil kerja karyawan di setiap bidang unit kerja Dinas PU Sultra?
2. Bagaimana menerapkan metode konsep nilai hasil pada sistem informasi monitoring?

1.3. Pembatasan Masalah

Rancang bangun sistem informasi monitoring proyek ini dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Sistem ini digunakan oleh Sekretaris Dinas PU Sultra dan bidang unit kerja Dinas PU Sultra yang meliputi bidang perencanaan, pengairan, bina marga, cipta karya, perumahan, tata ruang dan bina jasa konstruksi.
2. Sistem ini sebagai media untuk melaporkan progres proyek yang telah dilakukan kepada pimpinan Dinas PU Sultra.
3. Sistem ini dibangun dengan pendekatan konsep nilai hasil dengan menggunakan indikator EV (Earned Value) dan AC (Actual Cost).

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun aplikasi sistem informasi monitoring proyek untuk mengefisienkan waktu dan biaya terhadap proses pelaporan hasil kerja karyawan di setiap bidang unit kerja Dinas PU Sultra.
2. Menerapkan metode konsep nilai hasil pada sistem informasi monitoring.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari adanya sistem informasi monitoring ini adalah meningkatkan efisiensi kerja dimana dapat membantu karyawan di tiap bidang dalam melaporkan hasil kerja mereka kepada sekretariat Dinas PU serta memudahkan sekretaris dan pimpinan dalam memonitoring progres kerja di unit kerja PU Sultra.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, metode perancangan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah Tugas Akhir dan untuk merumuskan hipotesis apabila memang diperlukan dari berbagai referensi yang dijadikan landasan pada kegiatan penelitian yang dilakukan.

Bab III Perancangan Sistem

Bab ini berisi tentang uraian secara rinci desain penerapan dasar teori sebagai pendekatan untuk mendapatkan solusi.

Bab IV Implementasi Dan Pengujian Sistem

Bab ini menjelaskan tentang jalannya uji coba bertahap program yang akan dikembangkan serta analisa hasil yang dicapai oleh program yang dikembangkan

Bab V Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisa dan pembahasan pada bab terdahulu serta memberikan saran dari hasil penelitian dan pengolahan data tersebut.